

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada mata pelajaran fikih materi pokok ketentuan zakat merupakan materi yang sangat penting bagi peserta didik, karena materi ini merupakan materi yang dapat menjadi bekal peserta didik. Akan tetapi kenyataannya banyak sekali peserta didik yang merasa bosan dan jenuh didalam kelas kurang tertarik dengan materinya dalam hal materi pokok zakat.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kurang berhasilnya proses pembelajaran fikih materi zakat disebabkan karena materinya sulit dipahami dan kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru ataupun peserta didik dengan peserta didik. Selain itu, pendidik juga belum menemukan model/strategi pembelajaran yang dapat memberi pemahaman konsep kepada peserta didik dan yang lebih baik bisa mengaktifkan secara fisik maupun mental kepada peserta didik dalam belajar. Kenyataannya pendidik hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran fikih jadi, sehingga kurang memperhatikan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti materi yang disampaikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi cukup besar dalam pencapaian hasil belajar adalah cara mengajar guru. Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar memegang peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus mampu menguasai materi dan dapat menyajikan suatu metode yang membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Hal ini selaras dengan tanggung jawab seorang guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran yaitu seorang guru harus dapat merangsang, membimbing dan meningkatkan pengetahuan peserta didik. Ada tidaknya peningkatan motivasi belajar peserta didik tergantung dari strategi yang digunakan. Penerapan strategi yang tepat dapat menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut tentang hasil pemahaman materi pokok zakat yang kurang efektif, maka perlu diciptakan kondisi yang menyenangkan dan berkesan. Melalui strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pendidik memberi bacaan kepada peserta didik untuk dibaca menginformasikan kepada peserta didik menemukan ide - ide pokok, menginformasikan kepada peserta didik agar memperhatikan makna dari bacaan, memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan dari ide – ide pokok yang menggunakan kata- kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana, memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan, meminta peserta didik membuat inti sari dari seluruh bahan pembahasan pelajaran yang dipelajari, menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide - ide pokok yang ada dalam benaknya, meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabanya.¹

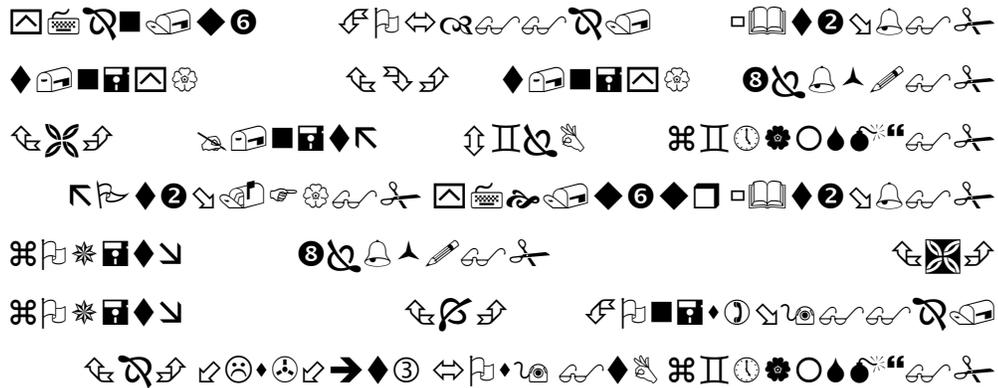
Agar pelaksana pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R berhasil dengan baik, maka di butuhkan waktu yang cukup dan siswa lebih rajin, cermat serta teliti. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa akan belajar secara berkelompok dan diberikan kesempatan lebih aktif dalam kegiatan belajar, sehingga terdapat peluang lebih besar untuk memahami metode PQ4R dan meningkatkan hasil belajar.² Belajar tidak hanya sebatas membaca materi, tetapi juga mengingat dan memahami apa yang telah dibaca. Salah satu cara paling menyakinkan untuk menjadikan belajar tepat adalah menyertakan waktu untuk meninjau ulang apa yang telah dipelajari. Salah satu strategi yang membantu siswa belajar dari teks dan sumber- sumber informasi.

Sesuai pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect , Recite, Review*) salah satu contoh yang diuraikan dalam Al- qur'an yaitu *Preview* (membaca sekilas) dan *Read* (membaca), *Preview* adalah membaca selintas

¹ Trianto, *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berinteraksi Konstruktivist*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm 154-155

² Trianto, hlm 150 - 151

dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi pembelajaran. Sedangkan *Read* (membaca) adalah baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Sebagaimana dalam firman Allah Q.S. Al-alaq ayat 1-5:



“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang megajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk menjadikan peserta lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan belajarnya menuju yang lebih baik, maka pola pembelajaran yang selama ini berlangsung harus segera dibenahi. Apalagi saat ini merupakan era informasi, sehingga pembelajaran harus dituntun untuk dapat memproses informasi dengan baik. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang menekankan pemrosesan informasi.

Dari latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui keefektivan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fikih pada kelas IV materi pokok zakat di MI Sultan Fatah Demak.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:
Apakah penggunaan strategi pembelajaran PQ4R efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih materi pokok zakat kelas IV MI Sultan Fatah Demak?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih materi pokok zakat kelas IV MI Sultan Fatah Demak.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah:

a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa dan memberi pengalaman kepada siswa bahwa belajar fikih tidak sulit, menakutkan dan tidak menjenuhkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b) Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran, sehingga permasalahan – permasalahan yang dihadapi siswa, guru materi pembelajaran dan sebagainya dapat teratasi.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran fikih sehingga dapat meningkat.